

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dibentuk agar memiliki kompetensi, karakter, dan daya saing yang mumpuni untuk menghadapi tantangan zaman.¹ Mutu pendidikan yang baik tidak lahir dengan sendirinya, melainkan hasil dari pengelolaan yang sistematis terhadap seluruh sumber daya yang ada di sekolah, terutama sumber daya guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran.

Guru memegang peranan sentral dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kompetensi dan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah selaku manajer mampu mengelola, membina, dan mengembangkan sumber daya guru yang dimilikinya secara berkelanjutan.²

Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin, motivator, dan supervisor yang bertanggung jawab terhadap pengembangan profesionalisme guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan tercermin dari kemampuannya merumuskan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat sasaran, sehingga mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dapat meningkat secara berkelanjutan.³

¹E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

²Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 56.

³Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 250.

Wahjosumidjo menegaskan bahwa keberhasilan sekolah pada hakikatnya adalah keberhasilan kepala sekolah, sebab kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi seluruh sumber daya yang ada di sekolah, khususnya sumber daya manusia berupa tenaga pendidik dan kependidikan.⁴

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.⁵ Tujuan mulia tersebut hanya dapat dicapai apabila didukung oleh tenaga pendidik yang berkualitas dan dikelola secara profesional oleh kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan.

Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur standar kepala sekolah menuntut adanya kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang mumpuni pada diri seorang kepala sekolah, sebagai prasyarat untuk mampu mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien.

SMP PGRI 1 Kota Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan PGRI, yang senantiasa dihadapkan pada tuntutan peningkatan mutu di tengah persaingan dengan sekolah negeri maupun swasta lain di wilayah Kota Mojokerto. Sebagai sekolah swasta, SMP PGRI 1 Kota Mojokerto menghadapi tantangan tersendiri dalam hal pengelolaan sumber daya guru, baik dari sisi jumlah, kompetensi,

⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 81.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

maupun kesejahteraan, dibandingkan dengan sekolah negeri yang mendapatkan dukungan pendanaan pemerintah secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, ditemukan indikasi bahwa pengelolaan sumber daya guru di sekolah ini masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya belum optimalnya program pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, belum meratanya pemanfaatan potensi guru sesuai dengan kompetensi masing-masing, serta masih ditemukannya guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya (mismatch).

Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah untuk merumuskan strategi pengelolaan sumber daya guru yang komprehensif, meliputi perencanaan, rekrutmen, pembinaan, pengembangan profesional, hingga evaluasi kinerja guru. Strategi pengelolaan sumber daya manusia pendidikan yang baik mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan tenaga pendidik, pengembangan dan pelatihan, penilaian kinerja, serta pemberian kompensasi dan penghargaan yang layak.⁶

Sondang P. Siagian menambahkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif memerlukan adanya perencanaan tenaga kerja yang matang, agar organisasi tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan tenaga yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi, termasuk organisasi pendidikan.⁷

Bertolak dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru guna meningkatkan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto.

⁶Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 108.

⁷Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 41.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai praktik manajerial kepala sekolah, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pengelolaan sumber daya guru di lembaga pendidikan swasta.

Lebih jauh, penelitian mengenai strategi pengelolaan sumber daya guru di sekolah swasta seperti SMP PGRI 1 Kota Mojokerto memiliki urgensi tersendiri, mengingat sekolah swasta pada umumnya menghadapi tantangan struktural yang berbeda dibandingkan sekolah negeri, baik dari sisi ketersediaan anggaran, status kepegawaian guru, maupun dukungan kebijakan pemerintah daerah. Dengan memahami secara mendalam bagaimana kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut melalui strategi pengelolaan sumber daya guru yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang aplikatif, tidak hanya bagi SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, tetapi juga bagi sekolah-sekolah swasta lain dengan karakteristik dan tantangan yang relatif serupa.

Secara nasional, isu pemerataan mutu antara sekolah negeri dan sekolah swasta masih menjadi perhatian pemerintah maupun masyarakat pemerhati pendidikan. Data dari berbagai kajian pendidikan menunjukkan bahwa kesenjangan mutu antar sekolah seringkali bukan semata disebabkan oleh perbedaan kurikulum atau kebijakan, melainkan juga oleh perbedaan kapasitas manajerial kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, termasuk sumber daya guru. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru pada lembaga pendidikan swasta

menjadi semakin relevan untuk terus dikembangkan, sebagai upaya memperkecil kesenjangan mutu tersebut.

Selain itu, dinamika perubahan kurikulum nasional yang terjadi secara berkala turut menuntut kesiapan guru untuk terus beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang baru. Kesiapan tersebut hanya dapat terwujud apabila kepala sekolah memiliki strategi pengelolaan sumber daya guru yang responsif terhadap perubahan, tidak sekadar bersifat administratif rutin, melainkan juga berorientasi pada pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto?
2. Bagaimana implikasi strategi pengelolaan sumber daya guru tersebut terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto?

Kedua rumusan masalah tersebut dirumuskan secara berurutan dan saling berkaitan, di mana rumusan masalah pertama berfokus pada aspek proses (bagaimana strategi dijalankan), sedangkan rumusan masalah kedua berfokus pada aspek dampak atau hasil (apa implikasi dari strategi tersebut). Pendekatan ini dipilih agar penelitian dapat menggambarkan secara utuh alur strategi pengelolaan sumber daya guru, mulai dari perencanaan dan pelaksanaannya, hingga hasil yang ditimbulkannya terhadap mutu pendidikan di sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implikasi strategi pengelolaan sumber daya guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto.

Secara lebih spesifik, tujuan pertama penelitian ini diarahkan untuk mengungkap langkah-langkah konkret yang ditempuh kepala sekolah, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan guru hingga evaluasi kinerja, sementara tujuan kedua diarahkan untuk mengungkap dampak nyata dari langkah-langkah tersebut, baik yang dirasakan langsung oleh guru maupun yang berimbas pada proses dan hasil belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya diskursus akademik mengenai manajemen sumber daya manusia pendidikan pada konteks lembaga

pendidikan swasta yang bernaung di bawah organisasi profesi guru, sebuah konteks yang relatif belum banyak dieksplorasi dalam literatur manajemen pendidikan Islam di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya guru yang lebih efektif.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan.
- c. Bagi lembaga (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto), hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi kepustakaan di bidang manajemen pendidikan Islam.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.
- e. Bagi pembuat kebijakan pendidikan di tingkat daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merancang program dukungan bagi sekolah-sekolah swasta, khususnya dalam hal pengembangan kapasitas sumber daya guru yang selama ini masih menghadapi keterbatasan dibandingkan sekolah negeri.